

**Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment
Good Corporate Governance
2011**

Sehubungan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited Indonesia ("Bank"), dengan memperhatikan kondisi Bank saat melakukan evaluasi terhadap cakupan pelaksanaan GCG, berikut kesimpulan umum dan peringkat komposit atas hasil *self-assessment* GCG Bank.

| No. | Faktor | Bobot (a) | Peringkat (b) | Nilai (a) x (b) | Keterangan |
|-----|---|-----------|---------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 10,00% | 2 | 0,2 | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan menggunakan struktur organisasi yang ada di Kantor Pusat HSBC. |
| 2. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi | 20,00% | 1 | 0,2 | Walaupun Bank tidak memiliki Dewan Direksi, peran direksi telah dilaksanakan oleh Pengurus/ Pimpinan Bank. |
| 3. | Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite | 10,00% | 2 | 0,2 | Walaupun Bank tidak memiliki komite-komite tersebut, namun fungsi komite telah dilaksanakan oleh departemen/unit yang dimiliki Bank. |
| 4. | Penanganan benturan kepentingan | 10,00% | 1 | 0,1 | Penanganan benturan kepentingan telah memenuhi semua aspek GCG dan langkah – langkah perbaikan telah dilakukan. |
| 5. | Penerapan fungsi kepatuhan Bank | 5,00% | 2 | 0,1 | Penerapan fungsi kepatuhan telah memenuhi semua aspek GCG, namun masih terdapat beberapa kelemahan minor. |
| 6. | Penerapan fungsi audit intern | 5,00% | 2 | 0,1 | Bank telah membentuk audit intern yang efektif pada bulan Desember 2011. |
| 7. | Penerapan fungsi audit ekstern | 5,00% | 2 | 0,1 | Pelaksanaan audit oleh akuntan publik eksternal sudah sesuai dengan persyaratan standar yang ditentukan. Semua kelemahan disampaikan dalam <i>Management Letter</i> . |
| 8. | Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern | 7,50% | 2 | 0,15 | Risiko Manajemen dan Pengendalian Internal dipantau secara efektif oleh Manajemen sesuai dengan prinsip pengelolaan manajemen yang baik dan ketentuan yang berlaku. |
| 9. | Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan debitur besar (<i>large exposures</i>) | 7,50% | 1 | 0,075 | Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang <i>up to date</i> dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. |
| 10. | Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal | 15,00% | 2 | 0,30 | Bank telah transparan dan menyediakan akses yang mudah dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui <i>website</i> |

| No. | Faktor | Bobot (a) | Peringkat (b) | Nilai (a) x (b) | Keterangan |
|-----|------------------------|-----------|---------------|-----------------|---|
| | | | | | bank dan media. |
| 11. | Rencana strategis Bank | 5,00% | 1 | 0,05 | Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) Bank. |
| | Nilai Komposit | 100,00 | | 1,575 | |
| | Predikat Komposit | | Baik | | |

Pelaksanaan GCG pada Bank berlandaskan kepada aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran didukung oleh komitmen yang sungguh-sungguh dari seluruh Pimpinan dan Pejabat Bank untuk meningkatkan mutu pengelolaan perbankan.

Bank telah memberikan informasi yang memadai, jelas, akurat, dan mudah untuk diakses kepada *stakeholders*, serta telah menerapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Bank. Selain itu Bank juga telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta menerapkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Prinsip-prinsip GCG dijadikan sarana untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin dapat terjadi dan memberikan solusi untuk membangun kepercayaan masyarakat dan membawa kestabilan investasi jangka panjang.

Untuk memenuhi semua aspek GCG, langkah-langkah perbaikan telah dilakukan sehubungan dengan kelemahan minor yang teridentifikasi dalam penanganan benturan kepentingan, pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank, pelaksanaan fungsi audit ekstern dan sehubungan dengan pelaporan transparansi keuangan dan kondisi non-keuangan serta rencana strategis.

Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Predikat komposit "**Baik**" yang diperoleh Bank merupakan suatu wujud nyata kami untuk memberikan komitmen yang tinggi terhadap GCG dalam tata kelola perusahaan dan keseriusan kami untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kinerja, efisiensi serta pelayanan kami kepada *stakeholders*.

Jakarta, 19 September 2012



Alan Richards
Chief Executive Officer, HSBC Indonesia

**Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment*
Good Corporate Governance
HSBC Amanah Syariah
2011**

Dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di HSBC Amanah Syariah, selaku Unit Usaha Syariah (UUS) dari The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited Indonesia, kami telah melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG dengan kesimpulan umum sebagai berikut :

| No. | Faktor | Peringkat (a) | Bobot (b) | Nilai (a) x (b) | Keterangan |
|-----|---|---------------|-----------|-----------------|--|
| 1. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS | 2 | 35,00% | 0,70 | Direktur UUS HSBC telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan lainnya untuk mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha HSBC Amanah Syariah |
| 2. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah | 2 | 20,00% | 0,40 | Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan tempat para anggota DPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, peran aktif Anggota & Koordinator DPS mampu menjembatani keterbatasan yang ada sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik. |
| 3. | Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa | 1 | 10,00% | 0,10 | Seluruh aktivitas UUS HSBC telah sesuai dengan ketentuan syariah dalam hal ini mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. |
| 4. | Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh depositan inti | 1 | 10,00% | 0,10 | Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang lengkap untuk pembiayaan dan penyimpanan dana oleh nasabah termasuk nasabah inti dan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan secara independen serta telah menerapkan prinsip kehati-hatian. |
| 5. | Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal | 2 | 25,00% | 0,50 | Bank telah transparan dalam memberikan informasi keuangan dan informasi non-keuangan kepada |

| | | | | | |
|--|-----------------------|-------------|---------|------|--|
| | | | | | publik melalui <i>homepage</i> dan media lainnya (media massa) yang mudah diakses. |
| | Nilai Komposit | | 100,00% | 1,80 | |
| | Predikat Komposit | Baik | | | |


Pelaksanaan GCG pada UUS HSBC sudah berlandaskan kepada aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran didukung oleh komitmen yang sungguh-sungguh dari seluruh Pejabat Bank sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan perbankan.

UUS HSBC telah memberikan informasi yang memadai, jelas, akurat, mudah untuk diakses kepada *stakeholders*, serta menerapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Bank. Selain itu UUS HSBC juga telah memegang prinsip *prudential banking practices* dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta menerapkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Praktek GCG dapat dijadikan sarana untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi atas potensi kerugian yang kemungkinan dapat terjadi sekaligus menjadi suatu langkah yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

UUS HSBC telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Predikat komposit "**Baik**" yang diperoleh Bank merupakan suatu wujud nyata kami untuk memberikan komitmen yang tinggi terhadap GCG dalam tata kelola perusahaan yang telah kami lakukan selama ini serta bentuk komitmen kami untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja, efisiensi serta pelayanan kami kepada *stakeholders*.

Jakarta, 27 Maret 2012


Chris J K Murray
Chief Risk Officer
HSBC Indonesia